

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPK Medan yang beralamat di Jl. Sakti Lubis, Gang Amal No. 25 Medan, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK YPK Medan siswa kelas XI IPS, yang berjumlah 122 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 55 siswa dengan metode pengambilan sampel *simple random sampling*.

Sebelum instrumen ini disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu menggunakan uji kelayakan instrumen angket, yaitu dengan menyebarkan angket kepada kelas uji coba. Adapun uji instrumen yang digunakan adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

4.2 Uji Instrumen Soal

Pengujian angket validitas dan reliabilitas angket digunakan rumus *Product moment* dan untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu angket penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Setelah uji validitas dan reliabilitas terpenuhi tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

Pada uji coba instrument peneliti memilih kelas 10 menjadi kelas uji coba hal itu dikarenakan mereka memiliki karatersitik yang sama dengan sampel penelitian, yaitu sama sama menggunakan proses pembelajaran daring, kurikulum yang sama, dan banyak lainnya.

4.2.1 Uji Validitas Sikap Siswa (X₁)

Uji validitas dilakukan kepada 30 siswa pada siswa kelas X SMK YPK Medan, berdasarkan hasil uji validitas Sikap Siswa yang menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas Sikap Siswa (X₁) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Sikap Siswa

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	.831**	0.361	Valid
2	.517**	0.361	Valid
3	.778**	0.361	Valid
4	.748**	0.361	Valid
5	.607**	0.361	Valid
6	.552**	0.361	Valid
7	.709**	0.361	Valid
8	.721**	0.361	Valid
9	.841**	0.361	Valid
10	.823**	0.361	Valid
11	.665**	0.361	Valid
12	.716**	0.361	Valid
13	.375*	0.361	Valid
14	.377*	0.361	Valid
15	.829**	0.361	Valid
16	.829**	0.361	Valid
17	.762**	0.361	Valid
18	.799**	0.361	Valid
19	.711**	0.361	Valid
20	0.333	0.361	Tidak Valid

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 item angket yang tidak valid yaitu pada pernyataan no 20, sedangkan 19 pernyataan lainnya dinyatakan valid. Sehingga peneliti mengambil 19 pernyataan angket untuk selanjutnya di uji realibitas.

4.2.2 Uji Realibitas Sikap Siswa (X₁)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah item angket tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji yang dilakukan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Sikap Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	19

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, maka diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,940 dari 19 butir pernyataan yang valid. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,940 > 0.361$) Dengan demikian, butir pertanyaan untuk instrument Sikap Siswa terbukti reabel sehingga ke 19 angket dapat digunakan ke penelitian.

4.2.3 Uji Validitas Persepsi Siswa (X₂)

Uji validitas Persepsi Siswa juga dilakukan kepada 30 siswa pada siswa Kelas XI SMK YPK Medan, berdasarkan hasil uji validitas Persepsi Siswa yang

menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas Persepsi Siswa (X_2) pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Persepsi Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.832**	0.361	Valid
2	.478**	0.361	Valid
3	.834**	0.361	Valid
4	.444*	0.361	Valid
5	.607**	0.361	Valid
6	.903**	0.361	Valid
7	.671**	0.361	Valid
8	.781**	0.361	Valid
9	.572**	0.361	Valid
10	.720**	0.361	Valid
11	.741**	0.361	Valid
12	.842**	0.361	Valid
13	.518**	0.361	Valid
14	.519**	0.361	Valid
15	.823**	0.361	Valid
16	.452*	0.361	Valid
17	.514**	0.361	Valid
18	.669**	0.361	Valid
19	.495**	0.361	Valid
20	.635**	0.361	Valid

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item angket yang dinyatakan valid. Selanjut nya ke 20 pernyataan yang valid akan dilakukan uji realibitas.

4.2.4 Uji Realibitas Persepsi Siswa (X_2)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah item angket tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur

yang sama. Uji yang dilakukan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Persepsi Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	20

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, maka diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,932 dari 20 butir pertanyaan yang valid. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,932 > 0,361$) Dengan demikian, butir pertanyaan untuk instrument Persepsi Siswa terbukti reliabel.

4.2.5 Uji Validitas Proses pembelajaran daring (Y)

Uji validitas Proses pembelajaran daring juga dilakukan kepada 30 siswa pada siswa Kelas XI SMK YPK Medan, berdasarkan hasil uji validitas Proses pembelajaran daring yang menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas Proses pembelajaran daring (Y) pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Proses pembelajaran daring

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.730**	0.361	Valid
2	.757**	0.361	Valid
3	.764**	0.361	Valid

4	.761**	0.361	Valid
5	.492**	0.361	Valid
6	.661**	0.361	Valid
7	.399*	0.361	Valid
8	.636**	0.361	Valid
9	.506**	0.361	Valid
10	.514**	0.361	Valid
11	.433*	0.361	Valid
12	.554**	0.361	Valid
13	.475**	0.361	Valid
14	.519**	0.361	Valid
15	.638**	0.361	Valid
16	.802**	0.361	Valid
17	.594**	0.361	Valid
18	0.242	0.361	Valid
19	.521**	0.361	Valid
20	.468**	0.361	Valid

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 item angket yang tidak valid yaitu pada pernyataan no 19, sedangkan 19 pernyataan lainnya dinyatakan valid. Sehingga peneliti mengambil 19 pernyataan angket untuk selanjutnya di uji realibitas.

4.2.6 Uji Realibitas Proses pembelajaran daring (Y)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah item angket tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji yang dilakukan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Proses pembelajaran daring**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	19

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, maka diperoleh *cronbach's alphase* sebesar 0,897 dari 19 butir pertanyaan yang valid. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,897 > 0,361$) Dengan demikian, butir pertanyaan untuk instrument Proses pembelajaran daring terbukti reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK YPK Medan dikelas XI IPS pada Tahun Ajaran 2021 / 2022 dengan sampel penelitian yang berjumlah 55 siswa. Adapun variabel yang diteliti adalah Sikap Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa (X_2) sebagai variabel bebas adapun data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian yaitu angket yang telah diuji menggunakan uji validitas dan uji realibitas. Sedangkan Proses pembelajaran daring merupakan variabel terikat, adapun data yang diperoleh melalui angket juga dan telah diuji menggunakan uji validats dan realibitas.

4.3.1 Deskripsi Sikap Siswa (X_1)

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Sikap siswa sebagai variabel bebas dimana instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun

berdasarkan teori ahli. Data yang telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan diagram batang, dan histogram sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Sikap Siswa (X_1)

No	Kriteria data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	55
2	Skor rata-rata	70.55
3	Skor maksimal	83
4	Skor Minimal	61
5	Rentang	22
6	Banyak Kelas	6.78
7	Panjang kelas	3.24

diolah menggunakan Mc Excell 2010

Setelah data angket diolah menggunakan excell kemudian data hasil angket Sikap Siswa dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan panjang kelas sebagai berikut :

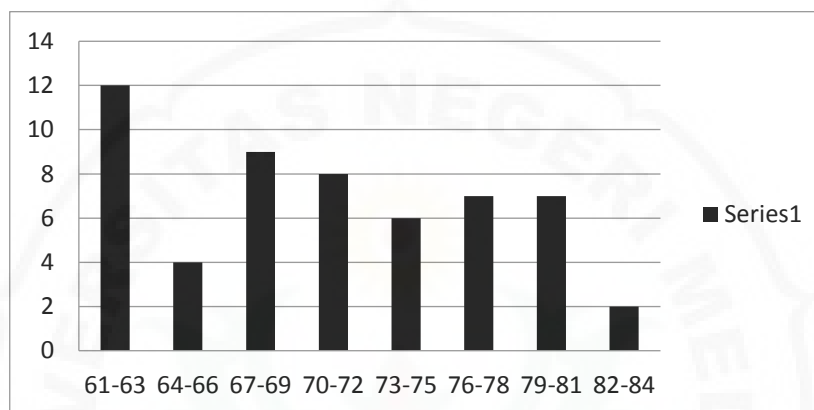
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa (X_1)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	61-63	12	22%
2	64-66	4	7%
3	67-69	9	16%
4	70-72	8	15%
5	73-75	6	11%
6	76-78	7	13%
7	79-81	7	13%
8	82-84	2	4%
	Jumlah	55	100%

diolah menggunakan Mc Excell 2010

Berdasarkan Distribusi diatas kemudian peneliti menggambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :

Gambar 4.1 diagram distribusi frekuensi sikap siswa



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian untuk variabel sikap siswa di dominasi di interval 61-63 dengan frekuensi 12 siswa, dan untuk paling rendah di interval 82-84 dengan frekuensi 2 siswa.

4.3.2 Deskripsi Persepsi Siswa (X_2)

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah Persepsi siswa dimana sebagai variabel bebas dimana instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian sama seperti variabel pertama yaitu angket yang disusun berdasarkan teori ahli. Data yang telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan diagram batang, dan histogram sebagai berikut :

Tabel 4.7 Data Persepsi siswa (X₂)

No	Kriteria data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	55
2	Skor rata-rata	70.16
3	Skor maksimal	83
4	Skor Minimal	59
5	Rentang	24
6	Banyak Kelas	6.78
7	Panjang kelas	3.54

diolah menggunakan Mc Excell 2010

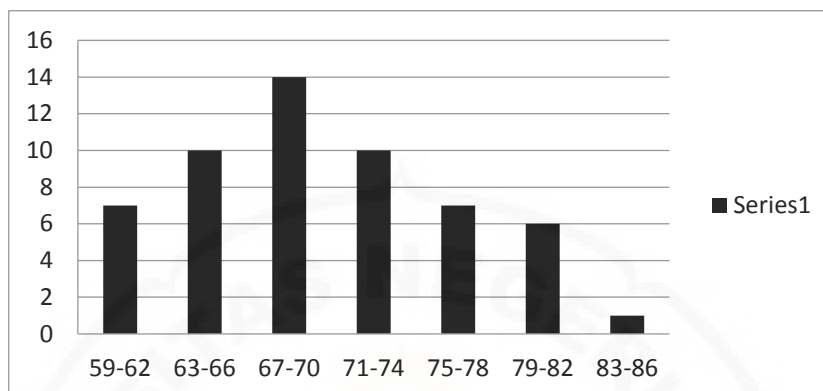
Setelah data angket diolah menggunakan excell kemudian data hasil angket Persepsi siswa dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan panjang kelas sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Persepsi siswa (X₂)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	59-62	7	13%
2	63-66	10	18%
3	67-70	14	25%
4	71-74	10	18%
5	75-78	7	13%
6	79-82	6	11%
7	83-86	1	2%
	Jumlah	55	100%

diolah menggunakan Mc Excell 2010

Berdasarkan Distribusi diatas kemudian peneliti menggambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :

Gambar 4.2 diagram distribusi frekuensi persepsi siswa

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian untuk variabel persepsi siswa di dominasi di interval 67-70 dengan frekuensi 14 siswa, dan untuk paling rendah di interval 83-86 dengan frekuensi 1 siswa.

4.3.3 Distribusi Variabel Proses pembelajaran daring (Y)

Variabel ketiga atau terakhir dalam penelitian ini adalah Proses pembelajaran daring sebagai variabel terikat dimana instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan teori ahli. Data yang telah diperoleh kemudian diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan diagram batang, dan histogram sebagai berikut :

Tabel 4.9 Data Proses pembelajaran daring (Y)

No	Kriteria data	Jumlah
1	Jumlah Siswa	55
2	Skor rata-rata	74.57
3	Skor maksimal	86
4	Skor Minimal	64
5	Rentang	22
6	Banyak Kelas	6.78
7	Panjang kelas	3.24

diolah menggunakan Mc Excell 2010

Setelah data angket diolah menggunakan 63xcel kemudian data hasil angket Proses pembelajaran daring dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan panjang kelas sebagai berikut :

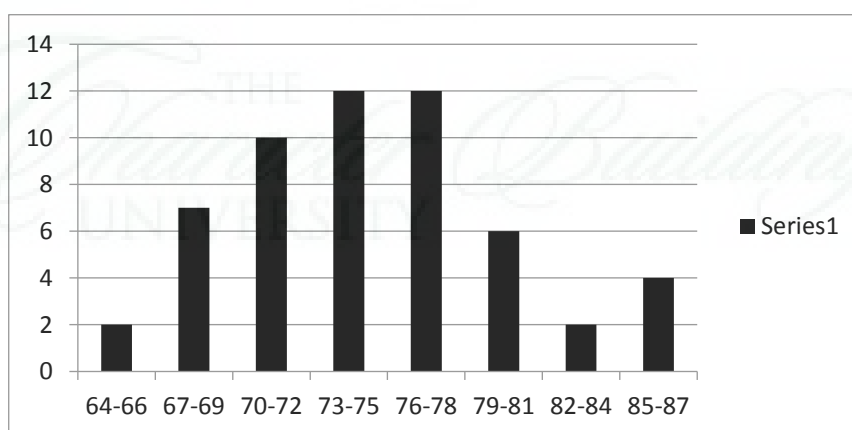
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Proses pembelajaran daring (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	64-66	2	4%
2	67-69	7	13%
3	70-72	10	18%
4	73-75	12	22%
5	76-78	12	22%
6	79-81	6	11%
7	82-84	2	4%
8.	85-87	4	7%
	Jumlah	55	100%

diolah menggunakan Mc Excell 2010

Berdasarkan Distribusi diatas kemudian peneliti menggambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :

Gambar 4.3 diagram distribusi frekuensi Proses pembelajaran daring



Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian untuk variabel Proses pembelajaran daring di dominasi di interval 73-75 dan 76-

78 dengan frekuensi 12 siswa, dan untuk paling rendah di interval 64-66 dan 79-84 dengan frekuensi 2 siswa.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Ketentuan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan bersistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 25, dan dapat diketahui melalui uji *Kolmogorov-smirnov*. Tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Sikap Siswa	0.112	55	0.084
Persepsi Siswa	0.118	55	0.055
Proses pembelajaran daring	0.090	55	.200*
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai Sig sebesar 0,084 untuk variabel sikap siswa, 0,055 untuk variabel persepsi siswa dan 0.200 untuk variabel proses pembelajaran daring. Dengan demikian diperoleh angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel baik variabel bebas dan terikat berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linear merupakan uji persyaratan yang biasa dilakukan jika akan melakukan analisis regresi linear. Dengan ketentuan dalam uji ini, jika *Sig Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya jika *Sig Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji linearitas Variabel Sikap Siswa (X_1), Persepsi Siswa (X_2) terhadap Proses pembelajaran daring (Y) yang di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel Sikap Siswa (X_1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Proses pembelajaran daring * Sikap Siswa	Between Groups	(Combined)	776.236	15	51.749	2.389	0.015
		Linearity	585.819	1	585.819	27.039	0.000
		Deviation from Linearity	190.417	14	13.601	0.628	0.825
	Within Groups		844.964	39	21.666		
	Total		1621.200	54			

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hubungan yang linier antara Sikap Siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring (Y). Hal ini dapat dilihat dari :

1. Nilai signifikansi $0,825 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara Sikap Siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring Siswa (Y) secara signifikan.

2. Nilai $F_{hitung} = 0,628 < F_{tabel} = 2,77$ maka terdapat hubungan yang linear antara Sikap Siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring (Y) secara signifikan.

Tabel 4.11 Uji Linearitas Variabel Persepsi Siswa (X_2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Proses pembelajaran daring * Persepsi Siswa	Between Groups	(Combined)	903.067	17	53.122	2.737	0.005
		Linearity	526.167	1	526.167	27.109	0.000
		Deviation from Linearity	376.900	16	23.556	1.214	0.303
	Within Groups		718.133	37	19.409		
	Total		1621.200	54			

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hubungan yang linier antara Persepsi Siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring (Y). Hal ini dapat dilihat dari :

1. Nilai signifikansi $0,303 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara Persepsi Siswa (X_2) terhadap Proses pembelajaran daring (Y) secara signifikan.
2. Nilai $F_{hitung} = 1,214 < F_{tabel} = 2,77$, maka terdapat hubungan yang linear Persepsi Siswa (X_2) terhadap Proses pembelajaran daring (Y) secara signifikan.

4.5 Tehnik Analisis Data

Karena data yang diolah asumsi telah terpenuhi baik dari uji normalitas maupun uji liniaritas ke 3 varibel, maka analisis selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis meliputi hal berikut:

4.5.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

Regresi linier sederhana digunakan untuk pemodelan persamaan yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui persamaan regresi Sikap Siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring dapat dilihat tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Persamaan Linier sederhana $X_1 - Y$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.635	6.777		5.554	0.000
	Sikap Siswa	0.524	0.096	0.601	5.476	0.000

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diturunkan persamaan yaitu : $Y = 37,635 + 0,429 X_1$. Dimana nilai dari variabel sikap siswa (X_1) sebesar 0,429 dan proses pembelajaran daring sebesar 37,635.

4.5.2 Uji hipotesis dengan Uji Kolarasi Parsial $X_1 - Y$

Uji kolarasi parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan secara masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring (Y) dikatakan mempunyai hubungan positif dan signifikan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1

H_1 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

Untuk menguji kebenaran atau hipotesis diatas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan spss versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Kolarasi Parsial $X_1 - Y$

Correlations			
		Proses pembelajaran daring	Sikap Siswa
Proses pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	.601**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	55	55
Sikap Siswa	Pearson Correlation	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai person correlatiaon atau r_{hitung} dari sikap siswa (X_1) sebesar 0,601 dimana nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,266 ($N=55$ dengan $\alpha = 5\%$). Berdasarkan ketentuan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh data ($0,601 > 0,266$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.
2. Sedangkan untuk nilai signifikan diperoleh data sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai $sig < 0,05$ diperoleh data ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang Signifikan antara sikap Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima dimana Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

4.5.3 Persamaan Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$

Untuk mengetahui persamaan regresi Persepsi Siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring dapat dilihat tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.14 Persamaan Linier sederhana $X_2 - Y$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.463	7.187		5.352	0.000
	Persepsi Siswa	0.515	0.102	0.570	5.046	0.000
a. Dependent Variable: Proses pembelajaran daring						

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diturunkan persamaan yaitu : $Y = 38,463 + 0,515 X_1$. Dimana nilai dari variabel Persepsi Siswa (X_1) sebesar 0,515 dan proses pembelajaran daring sebesar 38,463.

4.5.4 Uji hipotesis dengan Uji Kolarasi Parsial $X_2 - Y$

Uji kolarasi parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan secara masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan Persepsi Siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring (Y) dikatakan mempunyai hubungan positif dan signifikan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis 2

H₂: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

Untuk menguji kebenaran atau hipotesis diatas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan spss versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Uji Kolarasi Parsial X₂ – Y

Correlations			
		Proses pembelajaran daring	Persepsi Siswa
Proses pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	.570**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	55	55
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai person correlatiaon atau r_{hitung} dari Persepsi Siswa (X_1) sebesar 0,570 dimana nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,266 (N=55 dengan $\alpha = 5\%$). Berdasarkan ketentuan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh data (0,570>0,266). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

2. Sedangkan untuk nilai signifikan diperoleh data sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ diperoleh data ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang Signifikan antara Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima dimana Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

4.5.5 Persamaan Regresi berganda X_1 dan $X_2 - Y$

Regresi linier berganda digunakan untuk pemodelan persamaan yang menggambarkan hubungan antara 2 variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui persamaan regresi Sikap Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring dapat dilihat tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Persamaan Linier sederhana $X_1 - Y$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.299	7.161		4.929	0.000
	Sikap Siswa	0.368	0.182	0.422	2.017	0.049
	Persepsi Siswa	0.190	0.189	0.211	1.007	0.318
a. Dependent Variable: Proses pembelajaran daring						

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diturunkan persamaan yaitu : $Y = 37,635 + 0,368X_1 + 0,190X_2$. Dimana nilai dari variabel sikap siswa (X_1) sebesar 0,368, variabel persepsi siswa (X_2) sebesar 0,190 dan proses pembelajaran daring (Y) sebesar 35,299.

4.5.6 Uji hipotesis dengan Uji Kolarasi Berganda X_1 dan X_2 - Y

Uji kolarasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersamaan dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa (X_1) dan persepsi siswa (X_2) Terhadap proses pembelajaran daring (Y). Dikatakan mempunyai hubungan positif dan signifikan adalah jika $(f_{\text{change}}/f_{\text{hitung}}) > f_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig } f_{\text{change}} < 0,05$. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis 3

H_3 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa dan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

Untuk menguji kebenaran atau hipotesis diatas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan spss versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.17 Uji Kolarasi Berganda X_1 dan X_2 – Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df 2	Sig. F Change

1	.611 ^a	0.374	0.349	4.419	0.374	15.505	2	52	0.000
a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Sikap Siswa									

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai F_{change} atau f_{hitung} sebesar 15,505 dimana nilai f_{tabel} diperoleh sebesar 3.18 (N=55 dengan $\alpha = 5\%$). Berdasarkan ketentuan bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ diperoleh data (15,505>3,18). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap siswa dan persepsi terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.
2. Untuk nilai sig F_{change} sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai sig $F_{\text{change}} < 0,05$ diperoleh berdasarkan ketentuan diperoleh data (0,000<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang Signifikan antara sikap siswa dan Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.
3. Untuk nilai interpretasi koefisien korelasi atau R diperoleh sebesar 0,611 sehingga dapat simpulkan bahwa interpretasi koefisien korelasi sikap siswa dan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring disimpulkan kuat.
4. Untuk kontribusi atau R^2 dari sikap siswa dan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring diperoleh sebesar $0,374 \times 100\% = 37,4 \%$

sedangkan 62,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima dimana Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap siswa dan Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap siswa dan Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022. Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibitas untuk ke 3 variabel.

Untuk variabel Sikap siswa (X_1) dari 20 angket disebar disimpulkan bahwa 19 angket dinyatakan valid dan reabel, variabel persepsi siswa (X_2) dari 20 angket yang disebar semua dinyatakan valid dan reabel, dan untuk variabel proses pembelajaran daring (Y) dari 20 angket yang disebar 19 angket dinyatakan valid dan reabel. Setelah semua angket dinyatakan layak selanjut dilakukan penelitian.

4.6.1 Hubungan sikap siswa (X_1) terhadap proses pembelajaran daring (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya variabel sikap siswa memiliki hubungan positif dan signifikan

terhadap proses pembelajaran daring hal itu dibuktikan dari nilai person colleration ($0,601 > 0,266$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$).

Pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa sikap yang bagus dalam pembelajaran baik dari segi karakter dan mau belajar dalam proses pembelajaran maka hal itu tentu dapat meningkatkan proses pembelajaran daring begitu juga sebaliknya jika sikap siswa terkesan malas dan tidak peduli maka hal itu tentu akan dapat mengurangi proses pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan sikap Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

4.6.2 Hubungan persepsi siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya variabel persepsi siswa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran daring hal itu dibuktikan dari nilai person colleration ($0,570 > 0,266$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$).

Pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa jika siswa memiliki persepsi yang baik dalam proses pembelajaran baik itu kepada guru, siswa, dalam proses pembelajaran maka hal itu tentu dapat meningkatkan proses pembelajaran daring begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang terkesan buruk baik itu

kepada guru, mata pelajaran hal itu tentu akan dapat mengurangi proses pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.

4.6.3 Hubungan Sikap Siswa (X_1) dan persepsi siswa (X_2) terhadap proses pembelajaran daring (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya variabel Sikap siswa dan persepsi siswa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran daring hal itu dibuktikan dari nilai F_{change} ($15,505 > 3,18$) dan nilai sig F_{change} ($0,000 < 0,05$).

Untuk nilai interpretasi koefisien korelasi disimpulkan bahwa interpretasi koefisien korelasi sikap siswa dan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring disimpulkan dengan kategori kuat. Adapun kontribusi dari kedua variabel baik sikap siswa dan persepsi siswa sebesar 37,4 % sedangkan 62,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa jika sikap siswa baik dan persepsi siswa baik hal itu dapat meningkatkan proses pembelajaran daring. Begitu juga sebaliknya jika sikap siswa dan persepsi siswa cenderung sama-sama buruk hal itu dapat mengurangi proses pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan sikap siswa dan persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran daring pada siswa kelas XI SMK YPK Medan T.A 2021/2022.



THE
Character Building
UNIVERSITY